

# MATERI AJAR KURSUS ONLINE

## BAHASA INDONESIA bagi PENUTUR ASING

### KJRI HAMBURG -IKAT SPRACHENWERKSTATT

20 OKTOBER 2021



Dyah Narang-Huth - "Materi Ajar Kursus Bahasa dan Budaya Indonesia" – "Lehrmaterialien: Indonesische Sprache und Kultur!"- Indonesisch zum Thema Familientradition in Indonesien  
Hamburg: Ikat Sprachenwerkstatt 2021.

**BIPA  
TEMATIK**

LERNEN UND LEHREN

## TRADISI MASYARAKAT TRADISI KELUARGA

Dyah Narang-Huth  
SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

SERI BIPA TEMATIK

...

**BIPA  
TEMATIK**

**T BENANG MERAH** TRADISI MASYARAKAT DAN KELUARGA INDONESIA

APA YANG KAMU INGAT  
dari PELAJARAN MINGGU LALU?

MINUMAN TEH, KOPI dan COKLAT  
RACIKANMU ...  
... bagaimana ceritamu?

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

**TRADISI  
MASYARAKAT**

Tradisi  
Pernikahan Jawa

**TRADISI LAMA**

Tradisi ini  
turun temurun  
dari generasi ke generasi

**KELUARGA  
TRADISI**

Tradisi  
merayakan  
tahun baru

**KEBIASAAN  
TRADISI**

Tradisi merayakan  
ulang tahun

**TRADISI BARU**

TRADISI JAMAN DULU

TRADISI JAMAN

INI BESI

1/16

TRADISI MASYARAKAT DAN TRADISI KELUARGA

Apakah kamu punya cerita tentang tradisi spesial di keluargamu yang spesial?  
Ayo ceritakan...

Di keluargaku, kami punya tradisi spesial: membaca satu buku bersama. Kami pilih buku yang akan dibaca, lalu kami membacanya hanya saat jalan-jalan ke luar rumah. Sambil menikmati matahari dan udara segar, kami membaca beberapa halaman saja, kadang membuat kami penasaran ingin membaca terus, tetapi tidak kami lakukan.

Di musim dingin tradisi ini kami teruskan di tempat liburan. Jadi satu buku kadang butuh waktu lama, tapi kami senang. Isi buku selalu kami ingat dengan baik. -Dyah dan Manfred

# TRADISI MASYARAKAT

AYO KITA LIHAT  
ada banyak tradisi unik yang ada di masyarakat di berbagai suku di Indonesia... Apakah kamu juga punya cerita dan pengalaman?

TRADISI MASYARAKAT DAN TRADISI KELUARGA

**BIPA TEM TIK** TRADISI KELUARGA DI INDONESIA Matriarkat di Minangkabau

TRADISI KELUARGA INDONESIA.

Di konsep masyarakat matriarkat semua keputusan ada di pihak ibu dalam hal ini perempuan. Lalu bagaimana dengan laki-laki di tradisi keluarga Minangkabau?

Dalam konsep budaya alam Minangkabau ada:

1. DAREK artinya wilayah inti, dan
2. RANTAU artinya daerah luar.

Ada tradisi "membuang" anak laki yang berumur di kategori dewasa muda ( 20-30 tahun ) untuk berjuang mengubah hidupnya di daerah yang jauh dari tanah kelahirannya, bagi suku Minangkabau adalah suatu tradisi bahkan sudah menjadi kewajiban. Merantau bukanlah menjadi hal yang aneh dan asing bagi masyarakat Minangkabau terutama kaum lelakinya.

5/16

SERI MATERI AJAR IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

**BIPA TEM TIK** TRADISI KELUARGA DI INDONESIA Matriarkat di Minangkabau

TRADISI KELUARGA INDONESIA.

Rumah Gadang

wilayah inti

rantau merantau

suku

kaum lelaki

SERI MATERI AJAR IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

**BIPA TEM TIK** TRADISI MASYARAKAT BADUY TRADISI SEBA: 100 KILOMETER JALAN KAKI

TRADISI MASYARAKAT dan KELUARGA INDONESIA.

hasil bumi ratusan tahun

BADUY BADUY DALAM LUAR JALAN KAKI

SERI MATERI AJAR IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

## TRADISI MASYARAKAT BADUY

### TRADISI SEBA: 100 KILOMETER JALAN

TRADISI KELUARGA INDONESIA.

Tak jauh dari kota modern, Suku Baduy Dalam tetap menjaga tradisinya berjalan kaki tanpa kendaraan. Bahkan, setiap tahunnya, mereka punya tradisi Seba. Sebuah tradisi tahunan yang telah bertahan selama ratusan tahun.

Dalam bahasa Baduy, "Seba" berarti seserahan. Orang Baduy akan membawa hasil buminya, turun dari gunung untuk diserahkan pada "Penggede" atau pemerintah. Mereka percaya bahwa dengan melakukan Seba, lingkungan mereka akan aman.

Tradisi Seba tidak terbatas, karena dilakukan baik oleh Baduy Luar yang terbuka dengan dunia luar dan kenal kehidupan modern, maupun Baduy Dalam yang tertutup.

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

## TRADISI DI RIAU

### BAKAR TONGKANG

TRADISI MASYARAKAT DAN  
KELUARGA INDONESIA.

Keturunan Tionghoa di Bagan Siapiapi, Riau, punya tradisi spesial setiap Juni bernama Bakar Tongkang. Awalnya, tradisi ini menjadi bentuk keputusasaan masyarakat Tionghoa untuk menetap di sebuah wilayah.

Seiring perkembangan zaman, tradisi ini menjadi pengingat masyarakat Bagan Siapiapi untuk tak lupa dengan kampung halamannya. Ritual ini diadakan dengan cara membuat kapal layar yang nantinya akan dibakar.

Sebelumnya, kelenteng yang ada di sekitarnya melakukan upacara pemanggilan roh. Setelah itu, roh akan dimasukkan ke dalam orang yang bersedia menjadi medium.

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

## TRADISI MASYARAKAT RIAU

### BAKAR TONGKANG

TRADISI KELUARGA INDONESIA.



tongkang  
keturunan  
Tionghoa  
putus asa

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

## TRADISI PENGANTIN

### SUKU TIDUNG

TRADISI MASYARAKAT DAN  
KELUARGA INDONESIA.

pengantin  
buang air  
syarat  
malapetaka  
nasib buruk

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

**BIPA  
TEM TIK**

## TRADISI PENGANTIN SUKU TIDUNG

Tradisi MASYARAKAT DAN KELUARGA INDONESIA.

Tradisi ini ada di Suku Tidung Kalimantan. Tradisi dilarang buang air ini dilakukan oleh kedua calon mempelai. Sebelum pernikahan berlangsung, calon pengantin dilarang buang air selama 3 hari 3 malam atau 72 jam. Untuk mengantisipasi hal itu, mereka pun harus rela mengurangi makan dan minumannya setiap hari. Adat tersebut dilakukan untuk menolak bala dengan harapan supaya keluarga baru ini tidak bernasib buruk seperti perceraian, perselingkuhan, hingga kematian sang anak yang akan lahir. Saudara atau kerabat membantu dan mengawasi agar pasangan yang akan menikah berhasil melewati syarat ini dan terhindar dari malapetaka.

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

**BIPA  
TEM TIK**

## TRADISI KROMOJATI PENGANTIN GUNUNG KIDUL

Tradisi MASYARAKAT DAN KELUARGA INDONESIA.

LAHAN KRITIS  
pohon jati sejati  
peraturan pemerintah

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

**BIPA  
TEM TIK**

## TRADISI KROMOJATI PENGANTIN GUNUNG KIDUL

Tradisi MASYARAKAT DAN KELUARGA INDONESIA.

Di Bohol, Gunung Kidul, mereka punya tradisi unik. Sejak 2007 ada peraturan pemerintah wilayah itu yang mengharuskan setiap pria yang ingin menikah dengan wanita dari daerah tersebut, wajib menanam minimal 5 bibit pohon jati untuk ditanam di daerah Gunung Kidul sebagai lahan kritis.

Nama Kromo jati sendiri merupakan gabungan dari 2 kata bahasa Jawa yaitu Kromo dan Jati. Kromo berarti pernikahan, sedangkan jati sendiri artinya adalah sejati dan pohon jati.

Ribuan bibit pohon jati yang ditanam oleh para calon pengantin kini telah menyebar pada lahan kritis. Adanya tradisi ini membuat warga lokal berpartisipasi dan menumbuhkan rasa peduli dengan lingkungan sekitar.

13 / 16

SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

Terima Kasih dan sampai jumpa di kelas BIPA KJRI Hamburg!

LERNEN UND LEHREN

**ikat** SPRACHENWERKSTATT

RACIKAN TEH, COKLAT DAN KOPI FAVORITU

Dyah Narang-Huth  
SERI MATERI AJAR  
IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

*Silakan bergabung tiap Rabu*

SERI BIPA TEMATIK